

Lion Parcel Bangun Mega Hub Logistik Kapasitas 200 Ton

TANGERANG, ID – Lion Group melalui anak usahanya yang bergerak di sektor logistik, Lion Parcel, meresmikan mega hub pergudangan logistik di kawasan Neglasari Tangerang, Banten. Pergudangan mega hub ini diharapkan mampu mengakomodasi pengiriman barang di kawasan Jabodetabek dengan kapasitas tampung mencapai 200 ton per hari.

Oleh Ichsan Amin

Komisaris Utama Lion Group, Rusdi Kirana mengatakan potensi bisnis logistik di Indonesia sangat besar karena Indonesia merupakan negara kepulauan. Di sisi lain, Rusdi menyebut biaya logistik di Tanah Air masih cukup tinggi dibanding negara lain.

“Sehingga kita harap berkembangnya bisnis logistik di Tanah Air bisa mengangkut barang atau komoditi yang pada akhirnya akan memberikan biaya yang lebih kompetitif,” kata Rusdi dalam jumpa persnya di Neglasari, Tangerang, Kamis (29/02/2024).

Rusdi menuturkan, meski potensi bisnis sektor logistik menjanjikan, namun tidak mudah karena biaya logistik juga masih tinggi dan belum efisien. Di sisi lain pemerintah masih terus meningkatkan daya saing sektor ini dengan membangun kantong ekonomi baru di daerah.

“Butuh disiplin dan liabilitas yang besar. Sehingga dengan biaya yang efisien masyarakat konsumen juga merasa yakin pemilik logistik atau barang bisa sampai tepat waktu,” ungkap dia.

Sementara itu, Chief Executive Officer (CEO) Lion Parcel Farian Kirana mengatakan, kehadiran mega hub ini bakal meningkatkan tonase pengiriman barang hingga 50%.

Mega hub tersebut bakal difungsikan menampung arus pergerakan barang di wilayah Jabodetabek untuk selanjutnya dikirim menggunakan pesawat udara melalui Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

“Maka itu, Lion Parcel meresmikan infrastruktur mega hub di Neglasari, Kota Tangerang yang lokasinya strategis dekat dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta,” kata Farian.

Fasilitas mega hub, menurutnya akan lebih mengoptimalkan waktu pengiriman barang sebab ditunjang dengan proses pemindahan barang yang biasanya dilakukan di bandara.

Selain itu, mega hub Lion Parcel juga didukung dengan akses *multi gate loading dock*, sehingga memungkinkan implementasi skema operasional yang lebih luwes terutama saat menghadapi *peak season*.

“Dari sisi implementasi teknologi, mega hub Lion Parcel dilengkapi dengan sistem yang dapat memantau pergerakan karyawan secara *real time*, sehingga perusahaan dapat memetakan karyawan secara lebih efektif dan efisien sesuai kebutuhan,” paparnya.

Bangun Mega Hub di Kota Lain

Melalui pembangunan mega hub pergudangan logistik di kawasan Neglasari Tangerang, Banten, Lion Parcel optimis proses pengiriman barang dapat dilakukan dua kali lipat lebih cepat dari sebelumnya.

“Ke depannya, Lion Parcel juga berencana mengembangkan mega hub di kota-kota lain. Menjadi fokus Lion Parcel untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi pelanggan,” kata Chief Executive Officer (CEO) Lion Parcel Farian Kirana.

Farian menambahkan, Lion Parcel memiliki 263 kantor cabang di seluruh Indonesia, dengan 7.000 agen, 15.000 kurir antar, 3.000 armada darat dan memiliki akses ke 350 armada penerbangan Lion Group.

Lion Parcel didukung seluruh armada pesawat dibawah Lion Group menjangkau 98% area di Indonesia dan lebih dari 50 negara internasional.

Pakar penerbangan Gatot Rahardjo mengatakan, Lion Parcel memiliki prospek yang cukup baik dalam sektor logistik udara. Menurutnya dengan jumlah armada yang besar, dimana lebih dari 60% penguasaan pasar penerbangan logistik bukan mustahil untuk berkembang.

“Saya kira bisa berkembang dan ini potensi mengingat logistik atau pengiriman barangnya dilakukan

di pesawat-pesawat penumpang pada seluruh daerah operasinya. Saya kira dengan penguasaan

pasar yang besar, kita lihat saja prosesnya karena tidak ada perusahaan logistik Tanah Air yang

punya armada besar seperti Lion Group,” kata Gatot saat dihubungi *Investor Daily*.

Sejumlah Maskapai Milik Lion Air

Jenis Pesawat	Nomor Registrasi	Mulai Beroperasi
Boeing 737 9 MAX	PK-LRF	Desember 2022
Boeing 737 9 MAX	PK-LRG	September 2022
Boeing 737 9 MAX	PK-LRI	Maret 2023

Jenis Pesawat	Jumlah Armada (Unit)	Kapasitas Penumpang (Orang)
Boeing 737-90 OER	65	213
Boeing 737-800	38	189
Boeing 737 Max 8	10	108
Airbus A330-300	5	440

Sumber: Lion Air



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kantor Pusat:
WISMA MILLENIAL T.7
Jl. MT Haryono Kav.16, Jakarta 12810 Indonesia
Telp : (62-21) 2854 5680 Fax : (62-21) 831 0309
Website : www.japfacomfeed.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	ASSETS	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	LIABILITIES AND EQUITY
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS	LIABILITAS			LIABILITIES
Kas dan setara kas	1.502.603	1.811.082	Cash and cash equivalents	LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.078.013	3.868.963	CURRENT LIABILITIES
Piutang usaha			Trade receivables	Utang usaha	2.818.743	2.395.569	Short-term bank loans
Pihak berelasi	13.766	18.976	Pihak berelasi	Pihak ketiga	1.299.071	1.047.538	Trade payables
Pihak ketiga, neto	2.442.372	2.386.274	Third parties, net	Utang lain - lain	450	852	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables	Pihak berelasi	772.801	690.716	Third parties
Pihak berelasi	7.337	1.937	Pihak berelasi	Pihak ketiga	5.341	4.311	Other payables
Pihak ketiga	122.283	88.874	Third parties	Liabilitas derivatif	194.329	186.369	Derivative liabilities
Persediaan biologis	1.637.230	1.704.020	Biological inventories	Utang pajak	392.862	346.238	Taxes payable
Persediaan, neto	9.683.746	9.272.329	Inventories, net	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	160.943	229.503	Accrued expenses
Aset biologis	1.555.624	1.490.067	Biological assets	Utang muka dari pelanggan	120.454	74.737	Short-term employee benefits liabilities
Biaya dibayar di muka	53.298	77.612	Prepaid expenses	Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Advances from customers
Utang muka	147.715	140.914	Advances	Utang bank jangka panjang	830.665	555.246	Long-term bank loans
Aset derivatif	-	271	Derivative assets	Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.342	1.396	Loans to finance acquisition of fixed assets
Pajak dibayar di muka	49.642	16.469	Prepaid taxes	Liabilitas sewa	8.048	10.602	Lease liabilities
Aset keuangan lancar lainnya	2.707	2.643	Other current financial assets	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.684.062	9.412.440	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL ASET LANCAR	17.218.323	17.001.468	TOTAL CURRENT ASSETS	LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS	Liabilitas pajak tangguhan, neto	23.153	13.661	Deferred tax liabilities, net
Tagihan restitusi pajak	34.823	67.208	Claims for tax refund	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.302.437	1.174.214	Long-term employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan, neto	758.480	682.620	Deferred tax assets, net	Liabilitas jangka panjang lainnya	5.945	5.342	Other non-current liabilities
Investasi saham	63.183	63.183	Investment in shares	Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts, net of current maturities:
Investasi dalam ventura bersama	208.427	180.329	Investment in joint ventures	Utang bank jangka panjang	2.625.992	3.057.935	Long-term bank loans
Goodwill	155.417	155.417	Goodwill	Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.310	2.570	Loans to finance acquisition of fixed assets
Aset biologis	25.362	33.906	Biological assets	Liabilitas sewa	8.904	1.396	Lease liabilities
Utang muka pembelian aset tetap	353.495	287.417	Advances for purchase of fixed assets	Utang obligasi	5.289.416	5.368.552	Bonds payable
Aset tetap, neto	13.396.156	12.497.177	Fixed assets, net	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.258.157	9.623.670	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
Aset hak-guna, neto	102.855	104.297	Right-of-use assets, net	TOTAL LIABILITAS	19.942.219	19.036.110	TOTAL LIABILITIES
Properti investasi, neto	404.571	377.844	Investment properties, net	EKUITAS			EQUITY
Aset takberwujud, neto	25.192	38.807	Intangible assets, net	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Aset derivatif	228.782	179.209	Derivative assets	Modal dasar -			Share capital
Tanah yang belum dikembangkan	1.005.661	982.882	Land for development	Modal dasar -			Authorized -
Aset tidak lancar lainnya	128.704	61.123	Other non-current assets	15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham			15.000.000.000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85.000.000.000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	16.891.108	15.689.419	TOTAL NON-CURRENT ASSETS	Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
				8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	1.879.461	8.814.985.201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2.911.590.000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)
				Saham treasury -	1.150.393	1.148.067	Additional paid-in capital, net
				98.905.300 saham (2022: 106.266.500 saham)	(147.851)	(155.058)	98.905.300 shares (2022: 106.266.500 shares)
				Cadangan saham bonus	49.201	47.113	Performance share plan reserve
				Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(106.092)	(102.116)	Differences arising from transactions with non-controlling interests
				Lindung nilai arus kas	(176.059)	(350.121)	Cash flow hedges
				Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	40.679	49.206	Exchange differences arising from financial statements translation
				Saldo laba	371.000	351.000	Retained earnings
				Telah ditentukan penggunaannya	10.165.559	9.880.493	Appropriated
				Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated
				Subtotal	13.226.291	12.748.045	Sub-total
				Keperluan nonpengendali	940.921	906.732	Non-controlling interests
				EKUITAS, NETO	14.167.212	13.654.777	EQUITY, NET
TOTAL ASET	34.109.431	32.690.887	TOTAL ASSETS	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.109.431	32.690.887	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31
	2023	2022	2023
NET SALES	51.175.898	48.972.085	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
COST OF GOODS SOLD	(43.664.543)	(41.288.929)	Receipts from customers
GROSS PROFIT	7.511.355	7.683.156	Payments to suppliers and others
Selling and marketing expenses	(2.083.349)	(1.810.591)	Payments to employees
General and administrative expenses	(3.163.949)	(3.069.696)	Payments of interest expenses
Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets	238	(11.855)	Payments of corporate income taxes
Other income	130.161	151.001	Receipts of claim for tax refund
Other expenses	(197.051)	(191.666)	Net cash provided by operating activities
PROFIT FROM OPERATIONS	2.206.405	2.750.349	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Finance income	44.272	9.495	Additions of fixed assets
Finance costs	(988.478)	(818.326)	Additions of investment in joint venture
Share in net profit (loss) of joint ventures	(962)	13.911	Additions of right-of-use assets
PROFIT BEFORE INCOME TAX	1.281.237	1.954.529	Interest income received
Income tax expense, net	(315.315)	(463.598)	Additions of investment properties
PROFIT FOR THE YEAR	945.922	1.490.931	Proceeds from sale of fixed assets
Other comprehensive income:			Additions of land for development
Items that will not be reclassified to profit or loss:			Addition of other financial assets
Remeasurement on employee benefits liabilities	(54.716)	102.875	Dividend received from joint venture
Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures, net of tax	(190)	183	Additions of intangible assets
Items that may be reclassified to profit or loss:			Deduction of intangible interest
Cash flow hedges	214.891	(383.228)	Receipts from acquisitions of subsidiary
Exchange differences from translation of financial statements	(28.021)	26.534	Additions of biological assets
Other comprehensive income (loss) for the year	131.964	(253.636)	Net cash used in investing activities
Related income tax	(24.385)	46.103	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax	107.579	(207.533)	Payments of long-term bank loans
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	1.053.501	1.283.398	Payments of dividends
PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			Proceeds of long-term bank loans
Owners of the parent	929.716	1.419.855	Proceeds of short-term bank loans
Non-controlling interests	16.206	71.076	Payments of lease liabilities
TOTAL	945.922	1.490.931	Additions of share capital from non-controlling shareholder of a subsidiary
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			Sale of treasury shares
Owners of the parent	1.038.288	1.210.242	Payments of loan to finance acquisition of fixed assets
Non-controlling interests	15.213	73.156	Proceeds of additional paid-in capital
TOTAL	1.053.501	1.283.398	Payments of bonds payable
BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)	80	122	Payments of buy back bonds payables
			Net cash (used in) provided by financing activities
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
			Effect of foreign exchange rate changes
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan:
Laporan keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi.

Notes:
The financial information above was derived from consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended, which was audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), a member firm of Ernst & Young Global Limited, an independent auditor, in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, who expressed unmodified opinion.